

DI KABUPATEN KARANGANYAR 'Bengkok' Kembali ke Desa



KR-Abdul Alim

Salah satu hamparan sawah bengkok desa di Kabupaten Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Tambahan tunjangan penghasilan bagi kades dan perangkat pemerintah desa dari pengelolaan asetnya bakal berlainan antardesa. Besarannya tergantung nilai ekonomis pemanfaatan aset dan setelah masuk pendapatan asli desa (PADes).

Regulasi mengenai pengelolaan tanah bengkok sesuai Perbup Kabupaten Karanganyar Nomor 45 tahun 2023 mulai efektif berlaku tahun ini. Aturan ini berlaku untuk menata keuangan hasil pengelolaan tanah bengkok, pembinaan dan pengawasan.

Menanggapi hal itu, Ketua Perkumpulan Aparatur Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Papdesi) Karanganyar, Sutarsa mengatakan ketentuan itu memang harus ditaati. Nantinya, seluruh aset desa berupa tanah bengkok akan dicatat ke neraca kekayaan desa melalui perhitungan appraisal pemerintah kecamatan. Pemanfaatannya juga melalui skema lelang pemerintah desa.

Disebutkan, semula tanah bengkok tersebut dikelola kades dan perangkat desa secara mandiri selama menjabat. Hasilnya dinikmati sebagai upah kerjanya yang diatur dalam Musdes.

"Sesuai aturan yang baru, aset tanah setelah masuk APBDes, lalu hasil lelang juga masuk rekening desa. Bagian kades dan perangkat desa atas tanah bengkok itu berupa tunjangan tambahan," ungkap Sutarsa, Jumat (12/1).

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan terdapat sejumlah revisi Perbup Nomor 45 Tahun 2023. Di antaranya deadline pembayaran hasil lelang tanah bengkok. "Awalnya deadline 10 Januari tiap tahun untuk pembayaran hasil lelang bengkok. Tapi mungkin kondisi berbeda-beda sehingga memungkinkan mundur dari tanggal itu," jelasnya. (Lim)-f

HUT KE-51 DIPERINGATI SECARA 'CLIMEN'

PDIP Wonogiri Komit Partai 'Wong Cilik'

WONOGIRI (KR) - Puncak peringatan HUT ke-51 PDI Perjuangan di Cabang Wonogiri digelar secara sederhana, Rabu (10/1). Peringatan hanya dihadiri pengurus teras cabang bersama Ketua DPC yang juga Bupati Wonogiri Joko Sutopo.

Momentum ulang tahun ditandai dengan doa bersama dilanjutkan potong tumpeng serta zoom dengan Ketua Umum DPP Megawati Soekarno Putri.

Pemotongan tumpeng warna merah dilakukan Bupati Joko Sutopo yang kemudian diserahkan kepada Catur Winamo, pengurus DPC yang kini menjadi caleg dari Dapil 3 Wonogiri.

"Peringatan ulang tahun partai tahun ini diinstruksikan agar diselenggarakan *climen* atau sederhana saja. Ini sebagai bentuk komitmen bahwa partai ini pro *wong cilik*," un-

kap Joko Sutopo kepada wartawan di kantor cabang Brumbung Selogiri Wonogiri.

Menurut dia, di kantor cabang memang tidak ada peringatan secara besar-besaran karena HUT Ke 51 PDI Perjuangan dilakukan di seluruh anak cabang atau kecamatan.

"Filosofinya, para pengurus supaya lebih dekat dengan rakyat kecil atau akar rumput, seperti kalangan petani, nelayan, buruh maupun mereka yang tinggal di pedesaan," lanjut pria yang akrab disapa Jekek.

Disebutkan, karena tahun 2024 ini bersamaan dengan Pemilu serentak maka jajaran partai harus mampu menarik simpati masyarakat demi raih suara dukungan kepada partai berlambang moncong putih itu.

Menjawab pertanyaan wartawan, dalam rangka memeriahkan peringatan HUT ke-51 PDIP di Wonogiri,

Mas Jekek mengungkapkan bahwa pihaknya akan melakukan gerakan penghijauan dan bakti sosial di 25 wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Wonogiri pada 14 Januari.

Mumpung sudah memasuki musim penghujan, DPC Wonogiri siap menanam sedikitnya 13.000 bibit

penghijauan berbagai macam tanaman.

"Massa, kader dan simpatisan kami juga akan melakukan gerakan bersih-bersih sungai untuk mengantisipasi banjir yang mungkin datang sewaktu-waktu," tutur Joko Sutopo.

(Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Ketua PDI Perjuangan Wonogiri Joko Sutopo (tengah) memotong tumpeng HUT ke-51.

'COOLING SYSTEM' PEMILU DAMAI DI SUKOHARJO

TNI dan Polri Gelar Karya Bakti

SUKOHARJO (KR) - TNI Polri di Kabupaten Sukoharjo Kembali menggelar kegiatan *Cooling System* Pemilu Damai de-

ngan kegiatan Karya Bakti Penanaman Pohon dan Pengobatan Gratis di wilayah Dukuh Tritis Desa Kamal Kecamatan Bulu. Ke-

giatan ini merupakan upaya dan langkah TNI Polri di Kabupaten Sukoharjo untuk menjaga keamanan serta kondusivitas masya-

rakat menjelang pemungutan suara 14 Februari 2024.

Kasi Humas Polres Sukoharjo, Kumpul Daryanta mengatakan, karya bakti tersebut dilakukan Polri bersama jajaran TNI dalam pelaksanaan program *Cooling System* Pemilu Damai. Dalam karya bakti dilakukan penanaman pohon dan pengobatan gratis. Kegiatan diikuti oleh ratusan aparat TNI Polri di Kabupaten Sukoharjo. "Kegiatan ini sekaligus untuk mengajak masyarakat mendukung Pemilu yang aman dan damai di Kabupaten Sukoharjo," tandasnya, Jumat (12/1).

Personel yang hadir dalam kegiatan tersebut, terdiri dari unsur Polres Sukoharjo, Brimob, Kodim

0726 Sukoharjo, Grup 2 Kopassus, Brigif 413, dan pihak lain. Dalam penanaman pohon, TNI dan Polri Sukoharjo menyiapkan 250 bibit pohon, di antaranya pete 150 batang, kopi 75 batang, kelapa genjah, jambu air dan alpokat.

Di Dukuh Lemah Bang Desa Kamal, TNI Polri Sukoharjo menggelar pengobatan gratis untuk warga sekitar. Pengobatan melibatkan Unit Kesehatan Polres Sukoharjo dan Kodim 0726 Sukoharjo. "Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kondisi kamtibmas selama pemilu semakin aman, damai dan sejuk. Sinergi TNI dan Polri juga semakin kompak dan solid," ungkap Kompol Daryanta. (Mam)-f



KR-Dok Polres Sukoharjo

Kegiatan karya bakti TNI dan Polri di Kabupaten Sukoharjo.

HUKUM

ASN di Wonogiri Lakukan Aksi Bakar Diri

WONOGIRI (KR) - Seorang Aparat Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kecamatan Nguntoronadi Wonogiri berbuat nekat melakukan bakar diri pada Kamis (11/1). Penyebab perbuatan nekat korban masih dalam penyelidikan aparat keamanan. Namun dugaan sementara karena tekanan jiwa atau depresi.

Camat Nguntoronadi, Endrijo Rahardjo SSos MM, membenarkan peristiwa yang terjadi di wilayahnya itu. Aksi nekad MSY (44) warga Desa Kulurejo Nguntoronadi diketahui sekira pukul 11.00.

Menurut Endrijo, peristiwa itu bermula saat salah satu warga sedang berada di saluran air sekira 50 meter dari rumah korban. Saat itu, saksi tersebut mendengar suara letupan dan munculnya asap

dari halaman rumah korban.

Melihat kepulan asap itu, saksi bertelepon minta tolong warga di sekitar. Kemudian warga mengecek di halaman rumah korban. "Begitu dicek korban yang berprofesi guru SMP tersebut badannya sudah terbakar," tuturnya.

Setelah api padam, korban diketahui masih hidup. Sejumlah warga langsung melarikannya MSY ke rumah sakit. Namun sayangnya, korban luka bakar itu meninggal dunia setelah mendapatkan perawatan medis. Pihak terkait belum memberikan keterangan penyebab perbuatan nekad guru SMP di wilayah Kecamatan Tirtomoyo itu. Namun dari informasi yang dihimpun aksi bakar diri karena korban depresi atas sakit menahun yang tak kunjung sembuh. (Dsh)-f

Polisi Bekuk Pembacok Relawan Prabowo-Gibran

BANTUL (KR) - Petugas Satreskrim Polres Bantul mengamankan dua orang terduga pelaku penganiayaan dan pembacokan terhadap relawan Capres Prabowo-Gibran di Jalan Tembi-Sudimoro Dadapan Timbulharjo, Sewon Bantul.

Dua pelaku yakni Af (30) dan Aj (32) keduanya warga Sewon Bantul. Sementara korban berinisial Rag (18) warga Jetis Bantul, mengalami luka bacok. Hingga kini kasus tersebut dalam penanganan Satreskrim Polres Bantul.

Penasihat hukum korban, Hanuji Wi-

bowo, Jumat (12/1), mengapresiasi jajaran Polres Bantul karena dengan cepat berhasil meringkus pelaku pembacokan relawan tersebut.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP Jeffry Prana Widnyana, membenarkan dalam kasus pembacokan di wilayah Timbulharjo pihaknya mengamankan 2 orang terduga pelaku. "Setelah kasus tersebut dilaporkan ke Polres Bantul, Jumat (5/1) dini hari, tiga orang diamankan dan dua orang dijadikan tersangka," ujarnya. (Roy)-f

SIDANG KASUS MUTILASI MAHASISWA UMY

Terdakwa Rutin Minum Obat

SLEMAN (KR) - Terdakwa Wal dalam bekerja di logistik restoran dinilai cukup baik. Sehingga keterlibatannya sebagai pembunuh Redho Tri Agustian mahasiswa UMY yang disertai mutilasi bersama terdakwa Rid, sangat mengejutkan rekan kerjanya. Sebab selama di pekerjaan juga tidak menunjukkan ada hal yang menyimpang. Disebutkan juga Wal rutin minum obat untuk gangguan kecemasan

"Kami tidak menyangka. Selama bekerja terdakwa Wal juga tidak pernah mengajak teman atau komunitas yang dinilai menyimpang ke tempat pekerjaannya," ujar saksi Ad Charge (meringankan) Stefani BR Simanjuntak dalam sidang di PN Sleman, Kamis (11/1). Saksi merupakan rekan kerja Terdak-

wa Wal di salah satu restoran di Sleman dihadirkan tim penasihat hukum kedua terdakwa, Adi Susanto.

Pada persidangan dengan majelis hakim yang diketuai Cahyono dijubeli pengunjung. Lebih lanjut Stefani menyebutkan dengan alasan kesehatan, Wal rutin sebulan atau dua minggu sekali izin dari pekerjaannya. "Alasannya untuk berobat atau konsultasi ke psikiater di RS Condongcatur. Seingat saya Wal mengaku punya anxiety insomnia semacam gangguan kecemasan jadi harus minum obat setiap harinya," ungkapnya. Waliy saat makan di tempat kerja setelah itu meminum obatnya. "Waliy mengaku bila tidak meminum obatnya akan gemetar atau tremor," ucap Stefani. (Vin)-f

Polresta Magelang Musnahkan Knalpot Brong

MAGELANG (KR) - Sekitar seribu knalpot brong hasil operasi knalpot brong, yang dilaksanakan semenjak 3 Januari 2024 lalu, dimusnahkan di Polresta Magelang, Jumat (12/1).

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH, Dandim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI dan Sekda Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto, bersama-sama melakukan pemotongan knalpot brong menggunakan peralatan mesin potong.

Pada kesempatan itu juga dilakukan pengujian tingkat kebisingan keberadaan atau desibel (dB) knalpot brong yang masih terpasang pada sebuah sepeda motor dengan menggunakan peralatan khusus. Kemudian dilakukan perbandingan terhadap tingkat kebisingan pada sepeda motor yang menggunakan knalpot standar.

Kapolresta mengatakan, knalpot brong yang dimusnahkan tersebut merupakan hasil kegiatan Polresta Magelang dan Polsek di jajaran Polresta Magelang. Selain melaksanakan penindakan di jalan, juga dilaksanakan kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah.

Dikatakan, knalpot brong ini juga menjadi keluhan hampir seluruh masyarakat di Magelang, terutama yang akan melaksanakan kegiatan ibadah, banyak yang terganggu dengan keberadaan knalpot brong. "Selain dilaksanakan penegakan hukum, juga dilaksanakan tindakan berbagai macam keluhan masyarakat," tuturnya. Sementara itu, tak ku-

rang dari 596 kendaraan dengan knalpot tidak standar alias brong, diamankan jajaran Polres Purbalingga. Dengan rincian 363 pelanggar hasil penertiban oleh Satlantas Polres Purbalingga dan 233 pelanggar terjaring penertiban di polsek jajaran. "Itu penertiban selama 8 hari, dari tanggal 3 hingga Januari 2024," tutur Kapolres Purbalingga, AKBP Hendra Irawan.

Upaya penertiban dilaku-



KR-M Thoha

Kapolresta, Dandim 0705 dan Sekda Kabupaten Magelang melakukan pemotongan knalpot brong menggunakan mesin pemotong.

TANGKAP PENADAH MOBIL BODONG

Polda Jateng Amankan 20 Unit Mobil

SEMARANG (KR) - Komplotan sindikat penadahan dan penjualan mobil bodong mengatasnamakan 'Lengek Squad' ditangkap petugas Subdit Janatras Ditreskrim Polda Jawa Tengah.

Penyidik Ditreskrim Polda Jateng selain menangkap lima tersangka, juga menyita 20 unit mobil berbagai merek, termasuk mobil mewah BMW dan sejumlah barang bukti yang digunakan dalam kejahatan tersebut. Keberhasilan ungkap kasus tersebut digelar Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi, Jumat (12/1).

Kapolda mengatakan kelima tersangka yang ditangkap berinisial AP (38) asal Pati, SJ (36) asal Pati, PT (29) asal Pati, AP (37) asal Pati dan MNS asal Jepara. "Mereka merupakan bagian dari kelompok yang bernama 'Lengek Squad' yang berpusat di Pati," jelasnya.

Diungkapkan, para anggota 'Lengek Squad' berjumlah sekitar 30

orang dan sudah beroperasi sejak 2017. Mereka saling membantu dan berkoordinasi untuk melakukan penjualan mobil bodong melalui pertemuan yang dikemas dalam bentuk arisan rutin bulanan.

"Mereka cari mobil yang murah lalu dijual lagi dengan harga jauh di bawah pasaran umum, dalam hal ini, yang dirugikan adalah Corporate perusahaan-perusahaan leasing," jelas Kapolda.

Direktur Reskrim Polda Jateng, Kombes Johanson Ronald Simamora, menuturkan kasus ini terbongkar berawal dari laporan sejumlah warga yang curiga dengan adanya aktivitas penjualan mobil bodong di Kabupaten Pati

Berangkat dari laporan tersebut, petugas Ditreskrim melakukan pengembangan dan menemukan fakta aktivitas mencurigakan yang dilakukan kelompok Lengek Squad. "Setelah melakukan penyelidikan dan pendalaman, akhirnya dike-

etahui aktivitas kejahatan yang dilakukan kelompok ini, Kita lakukan pengejaran dan penangkapan. Di Jepara dan Pati kita tangkap empat tersangka. Lalu berselang hari, kita tangkap satu tersangka lagi yang berinisial MNS di Jawa Barat," jelasnya.

Aktivitas para tersangka, adalah membeli mobil-mobil bodong dengan harga murah lalu dijual kembali melalui media sosial WhatsApp dan Facebook untuk mengambil margin keuntungan yang tinggi. Misal, Kejora harga Rp 180 juta lalu dijual 210 juta.

"Mereka sebenarnya tahu kalau tidak ada BPKB-nya, mobil tersebut ditampung di Pati dan dijual lagi. Keuntungan sekitar 30 juta," tuturnya.

Atas kejahatannya, para tersangka dijerat dengan Pasal 481 KUHP dan atau Pasal 480 KUHP jo Pasal 55 KUHP dan atau Pasal 56 KUHP dengan ancaman maksimal 7 tahun penjara. (Cry)-f